

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan studi korelasi, mencari hubungan antara satu keadaan dengan keadaan lain yang terdapat dalam satu populasi yang sama (azwar:20). Dalam hal ini adalah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst. (Djawranto, 1994 : 420). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta PBPU di Kota Batu yang berjumlah 42.310.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994:43). Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2010) metode *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Adapun responden yang akan dijadikan sampel yang berjumlah 100 orang adalah yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi* sebagai berikut :

- a. Kriteria *inklusi*
 1. Bersedia menjadi responden
 2. Dapat berkomunikasi dengan baik
 3. Usia \geq 17 tahun
 4. Sudah bekerja
 5. Peserta JKN PBPU
- b. Kriteria *eksklusi*
 1. Peserta Jamkesda
 2. Peserta Askeskin

3.2.2.1 Penghitungan jumlah sampel

Rumus penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel (Sevilla et. Al., 1960:182).

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{42.310}{1 + 42.310 \times 0,01} = 99,7 = 100$$

n : jumlah sampel

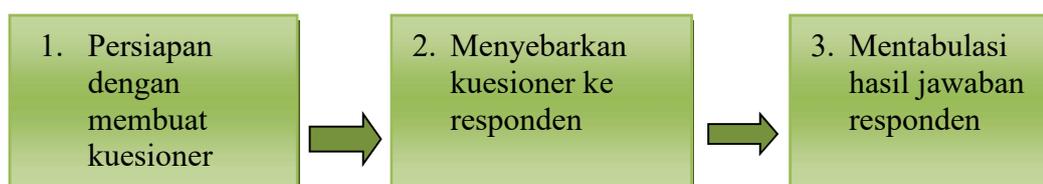
N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

3.2.2.2 Tahap Pengambilan Sampel/Data

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form*. Pada pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online menggunakan google form yang disebar melalui media sosial. Kuesioner ini disebar pertama kali melalui 10 pihak yang memiliki relasi dengan peneliti (teman/saudara), kemudian disebarluaskan pada individu yang termasuk pada kriteria inklusi yang berdomisili di Kota Batu sehingga mendapat 50 sampel.

Gambar 3.1 Tahap Pengambilan Sampel/Data



3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012:61). Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat untuk mengetahui dampak pandemi covid 19 pada kemampuan iuran di kota Batu.

3.1 Tabel Definisi Operasional

NO.	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	Kriteria/Kategori	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Pendapatan	<p>Sejumlah uang yang didapatkan dari bekerja oleh responden selama 1 bulan. Dikategorikan berdasar UMR kota Batu 2020. Rp. 2.794.800 (UMR kota Batu th.2020)</p> <p>Rendah (Pendapatan < UMR)</p> <p>Tinggi (Pendapatan \geq UMR)</p>	<p>1. Rendah</p> <p>2. Tinggi</p>	Kuesioner	Nominal
2.	Pengetahuan	<p>Kemampuan responden dalam terhadap Jaminan Kesehatan Nasional. Jika tinggi ($X <$ mean/median) dan rendah ($X \geq$ mean/median)</p> <p>Mean digunakan jika distribusi normal. Median</p>	<p>1. Tinggi</p> <p>2. Rendah</p>	Kuesioner	Nominal

		digunakan jika distribusi tidak normal.			
3.	Pendidikan	<p>Jenjang sekolah formal terakhir yang telah ditempuh oleh responden.</p> <p>1.Rendah (SD-SMP)</p> <p>3.Sedang (SMA Sederajat)</p> <p>3.Tinggi (Perguruan Tinggi)</p> <p>Menurut UU RI No.20 th.2003, kategori pendidikan dibedakan menjadi:</p> <p>1. Pendidikan dasar (SD & SMP)</p> <p>2. Pendidikan Menengah (SMA Sederajat)</p> <p>3. Pendidikan tinggi (Perguruan tinggi)</p> <p>Pendidikan</p>	<p>1. Tinggi</p> <p>2. Sedang</p> <p>3. Rendah</p>	Kuesioner	Nominal

		rendah jika tidak sekolah, tamatan SD, tamatan SMP. Pendidikan Tinggi jika tamatan SMA dan Perguruan Tinggi (Riyanto, 2011:84)			
4.	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah orang/anggota keluarga yang berkaitan dengan istri,anak dan juga orang lain yang hidup satu rumah dan menjadi tanggungan..	1. Sedikit (\leq 3 Orang) 2. Banyak ($>$ 3 Orang)	Kuesioner	Ordinal
	Covid-19	Dampak pandemi covid-19 dalam membayar iuran JKN	1. Dampak 2. Tidak berdampak	kuesioner	Ordinal
6.	Kemampuan Membayar Iuran (ATP)	Jumlah uang yang mampu dibayarkan oleh responden untuk membayar iuran JKN. Kelas I : Rp. 150.000	1. Mampu 2. Tidak mampu	Kuesioner	Nominal

		Kelas II : Rp. 100.000 Kelas III : Rp. 42.000 Dikategorikan: Mampu jika ATP diatas pilihan iuran JKN dan membayar salah satu pilihan iuran premi. Tidak mampu jika ATP dibawah pilihan iuran JKN.			
--	--	---	--	--	--

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kota Batu.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Desember 2020-Januari 2021

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi dengan tujuan mendapatkan informasi yang lengkap dari responden (Amirullah, 2013).

3.6 Analisa Data

Pada penelitian ini, dilakukan 2 tahap analisa data, yaitu:

1. Analisis Univariat

Untuk menjelaskan variabel independen maupun variabel dependen yaitu pendapatan, pengetahuan, pendidikan, riwayat penyakit, pendapatan, pekerjaan, pelayanan kesehatan, kemampuan membayar iuran responden yang dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dideskripsikan.

2. Analisis Bivariat

Model analisis ini digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap kemampuan membayar iuran dengan menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kemaknaan (α) = 0,1 , dengan kriteria:

- a. H_0 ditolak jika $p \leq \alpha$ (0,1) maka terdapat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. H_0 diterima jika $p > \alpha$ (0,1) maka tidak terdapat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7 Penyajian Data

Pada penelitian ini data disajikan dengan tabulasi silang. Tabulasi silang adalah tabulasi yang digunakan untuk melihat hubungan dari dua variabel atau lebih. Tabulasi ini menggabungkan distribusi frekuensi dari 2 variabel atau lebih sehingga dapat mencegah penarikan kesimpulan yang gegabah dalam memperkirakan suatu hubungan antar variabel (Eriyanto:1999)

3.8 Etika Penelitian

1. Responden membaca *Informed Consent* (persetujuan untuk menjadi responden)
2. Menghormati kerahasiaan subjek responden
3. Tidak membedakan atau membandingkan antara satu responden dengan responden yang lain.